

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai upaya untuk membangun sumber daya manusia memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam pemikiran maupun dalam pengalamannya. Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Istilah mengajar berarti member pelajaran tentang berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan intelektual manusia.

Guru sebagai pedidik telah dipersiapkan secara formal dalam lingkungan sekolah. Tugas guru adalah membantu dan membimbing siswa yang sedang berkembang untuk belajar. Guru sebagai pembantu dan pembimbing siswa harus mengetahui masalah yang dihadapi siswa. masalah yang sering muncul pada siswa salah satunya yaitu kurangnya motivasi belajar siswa, model pembelajaran yang kurang tepat dapat memicu rasa bosan siswa untuk belajar, konten media pembelajaran kurang diperhatikan guru untuk membangkitkan gairah belajar siswa. berkaitan dengan hal itu, didalam kelas guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelas. Sebelum melaksanakan tugas mengajar langkah awal yang digunakan guru harus merumuskan tujuan yang harus dicapai serta guru perlu mencari alternatif-alternatif untuk mendorong gairah semangat siswa. Untuk itu, guru dituntut harus selalu

berusaha untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensinya dalam mengajar baik penggunaan metode , model, maupun media pembelajaran sehingga masalah yang dihadapi siswa dapat teratasi.

Menurut Briggs (dalam Sardiman. dkk, 2011 : 6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Hal ini dapat memberikan pengertian bahwa guru dapat memanfaatkan alat fisik untuk menyampaikan materi dan dapat merangsang atau memotivasi siswa untuk belajar. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku siswa dalam belajar kearah yang lebih baik, siswa tidak hanya harus memiliki motivasi dalam diri akan tetapi, siswa perlu juga memotivasi dirinya dari luar yaitu salah satunya dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian penggunaan dan pemanfaatan media pendidikan oleh guru dalam pembelajaran ini diharapkan dapat membantu kesulitan peserta didik dalam melakukan telaah tentang materi yang diajarkan.

SMP Negeri 1 Boliyohuto adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berstandar nasional yang memiliki berbagai macam media pembelajaran seperti papan tulis, chart, OHP dan LCD. Namun keberadaan media pembelajaran di sekolah ini belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh guru. Ini didasarkan pada observasi awal penulis bahwa di dalam kelas guru masih menggunakan metode lama yakni dengan menggunakan modul yang pada dasarnya tidak efektif dan

efisien bahkan cenderung tidak menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran masih kurang optimal khususnya guru mata pelajaran IPS. Dengan kurang optimalnya penggunaan media oleh guru, maka akan berimbas pada motivasi belajar siswa, mata pelajaran yang masih kurang menggunakan media seperti Cart,OHP,dan LCD salah satunya adalah mata pelajaran IPS, dikalangan siswa hal tersebut menimbulkan kebosanan menurut mereka mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang banyak menghafal dan membosankan sehingga motivasi siswa sedikit saat mengikuti pelajaran tersebut.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran diharapkan harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang memungkinkan siswa untuk bisa memahami setiap pokok bahasan mata pelajaran. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara memilih media pembelajaran yang tepat guna mendorong motivasi siswa.

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam judul penelitian”**Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Boliyohuto**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum termanfaatnya dengan baik sejumlah media pembelajaran yang ada sehingga siswa kurang termotivasi.

2. Guru kurang mampu memilih bentuk media yang tepat dalam proses pembelajaran.
3. Jenis-jenis media yang digunakan guru terlalu menoton.
4. Cenderung tidak menggunakan media dalam pembelajaran ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “ seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Boliyohuto”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Boliyohuto.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian di SMP negeri 1 Boliyohuto sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan bagi peneliti yaitu pengetahuan tentang betapa besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Untuk sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan peningkatan mutu pembelajaran dalam rangka untuk mencari pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.